

Judul Ditulis secara Ringkas dan Jelas tanpa Menyebut Lokus (kecuali anak kalimat) (gunakan style ini)

Nama penulis pertama¹, penulis kedua², penulis ketiga³

¹Afiliasi penulis pertama

²Afiliasi penulis kedua

Correspondence: *hanya-satu-korespondensi@email.com*

(ORCID Id:)

Abstract: Jika naskah dalam bahasa Indonesia, bagian ini dikosongkan dulu dan dilengkapi setelah naskah diterima (accepted) tanpa harus ditulis secara *italic*.

Abstrak: Tuliskan apa yang menjadi peta masalah dalam penelitian dengan 1-2 kalimat. Narasikan tujuan penelitian dan metode yang digunakan untuk mencapainya dengan 2 kalimat terpisah. Ungkapkan tesis penelitian, hasil penelitian, dan simpulan, masing-masing dalam 1 kalimat. Boleh menguraikan rekomendasi yang relevan. Hindari penggunaan angka (numerik) untuk menunjukkan poin yang ditawarkan, hanya narasi, dan fokuskan pada satu tawaran penelitian saja.

Keywords: kata kunci harus bersifat spesifik yang mengidentifikasi penelitian, dituliskan secara alfabetikal dalam bahasa Inggris dan Indonesia, menggunakan huruf kecil (layaknya kata, kecuali nama dan yang seharusnya diawali huruf kapital), dipisahkan titik koma (;), tanpa diakhiri titik.

Pendahuluan (Introduction)

Pendahuluan merupakan uraian berbagai masalah yang ada dan dikerucutkan pada masalah utama yang melatarbelakangi penelitian. Jika penelitian yang dilakukan merupakan topik dengan peta masalah yang mirip dengan penelitian yang sudah ada, penulis tidak perlu mengulang narasi yang sudah dimengerti secara umum (cukup dirujuk); tidak perlu menguraikan definisi, kecuali kajiannya terkait makna kata (studi kata) dan harus dinarasikan secara problematis. Gunakan berbagai artikel hasil penelitian sebagai data peta masalah.

Paragraf berikut ditulis seperti ini (gunakan style ini), berisikan semacam *literature review* yang bertujuan memperlihatkan keberlanjutan topik yang sedang dibahas dan sekaligus perbedaan dari penelitian yang sudah dipublikasi sebelumnya (*state of the art*). Pada bagian Pendahuluan tidak ada subjudul dan tidak diperkenan menggunakan kutipan langsung selain hal yang problematis. Referensi yang digunakan dalam memetakan masalah penelitian adalah artikel hasil penelitian pada jurnal, prosiding, atau monograf, yang kemutakhirannya tidak melebihi 5-7 tahun.

Alih-alih menggunakan istilah "penulis" atau "peneliti" dalam mengidentifikasi dirinya, penulis disarankan menggunakan kata ganti diri sesuai jumlah penulis dalam naskah/paper

(saya, kami). Sangat disarankan mengungkapkan tesis penelitian sebelum menarasikan tujuan penelitian, serta menyatakan manfaat (signifikansi) penelitian dengan kalimat yang relevan dan tidak bombastis.

Bagian pendahuluan diakhiri paragraf dengan penjabaran tentang penggunaan metode, yang diungkapkan secara ringkas dan jelas, operasional, tanpa mendefinisikan metode tertentu (cukup merujuk referensi jika dianggap perlu untuk meyakinkan pembaca tentang pemilihan metode tertentu). Sangat disarankan paragraf ini juga berisikan poin-poin yang ditawarkan, semacam sistematika yang dielaborasi dalam bagian Pembahasan (Hasil dan Pembahasan).

1. Subjudul level 1 adalah Poin Pembahasan (Gunakan style ini)

Pada bagian ini merupakan pembahasan atau diskusi dari apa yang ditawarkan, yang dapat dimulai dengan menunjukkan hasil penelitian. Jika penulis/peneliti ingin menampilkan tabel, maka itu adalah hal-hal yang sangat penting dan harus ada sebagai referensi yang dapat langsung dibaca oleh para pembaca untuk memahami alur pembahasan. Tabel penelitian yang tidak terlalu signifikan dapat dijadikan lampiran dalam *supplementary files*.

Tidak perlu menampilkan gambar atau grafik yang tidak terlalu prinsip, yang tidak terkait dengan pembahasan dalam paper; namun, jika itu harus ditunjukkan kepada pembaca, maka perlu menunjukkan sumbernya (contoh: *source: google.com*). Sangat disarankan tidak menggunakan kutipan langsung, alih-alih gunakanlah parafrasa; sangat dihindari penggunaan kutipan langsung berbahasa Indonesia dari sumber berbahasa Inggris, atau sebaliknya, atau menerjemahkan kutipan berbahasa Inggris, cukup dijelaskan. Tidak diperkenan melakukan pengutipan yang bersifat "tabrak lari", yakni mengutip tanpa memberikan narasi terhadap apa yang dikutip. Penulis harus memberikan penjelasan, baik di awal maupun di akhir kutipan. Tidak perlu mengutip hal yang sudah umum diketahui atau dimengerti.

1.1. Subjudul level 2 (bagian dari poin tawaran)

Subjudul hanya diperkenan hingga level 2, yakni subbagian dari poin utama yang ditawarkan. Untuk memudahkan editor dan reviewer mengidentifikasi sub-subnya, maka buatlah penggunaan numerik seperti contoh di bawah ini:

1. Gereja Merengkuh Keberagaman

1.1. Menggereja dalam Praktik Moderasi Beragama

1.2. *Hospitalitas: Sebuah Tawaran Spiritualitas Menggereja*

Dalam penjelasan di paragraf, hindari penggunaan numerik, melainkan gunakan narasi saja, seperti: Pertama; kedua; ketiga (jangan ditulis *italic*; bukan: *pertama, kedua, ketiga*).

Kami tidak menyarankan (menolak) penggunaan referensi dari Wikipedia (dan sejenisnya) serta portal populer lainnya (kompas.com, detik.com, dan sejenisnya) sebagai data analisis. Penggunaan sitasi pada jurnal ini adalah Turabian Style (footnote), dan sangat disarankan menggunakan reference tools seperti Mendeley. Tidak diperkenan memberikan penjelasan tambahan yang bersifat informasi tambahan dan yang tidak prinsip terkait fokus penelitian pada bagian catatan kaki, seperti dicontohkan di bawah ini.¹

Pengutipan dari buku harus menyertakan halaman yang dimaksud, di mana sebuah pernyataan diambil, seperti contoh di bawah²; namun, pengutipan demikian (tanpa halaman) dimungkinkan jika pada narasinya penulis hanya ingin menunjukkan isu yang dimaksudkan dapat dipelajari atau dibaca lebih lanjut melalui karya yang disebutkan pada catatan kaki. Pengutipan dari artikel jurnal bersifat pengutipan ide atau hasil penelitian, sehingga tidak diambil dari halaman tertentu, melainkan keseluruhan halaman artikel tersebut.

Kesimpulan

Berisikan simpulan dari diskusi yang dibangun dalam pembahasan, tanpa melakukan pembahasan atau pembuktian lagi, tanpa mengutip apa pun, melainkan 2-4 kalimat yang bersifat *to the point*, mencakup rekomendasi penelitian (jika ada).

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih hanya diberikan kepada pihak-pihak yang relevan terkait penelitian, seperti pemberian hibah penelitian. Penulis pertama akan menyebutkan kontribusi penulis kedua dan ketiga. Sekaligus, pada bagian ini juga diungkapkan pernyataan *conflict of interest*.

Referensi

Adiprasetya, Joas. *An Imaginative Glimpse: Trinitas Dan Agama-Agama*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.

¹ Amos Yong, *The Hermeneutical Spirit: Theological Interpretation and Scriptural Imagination for the 21st Century* (Oregon: Wipf and Stock Publishers, 2017), 17. **Disayangkan Yong kurang memberikan pemahaman terkait apa yang dimaksud dengan *hemenrutic spirit*, karena jika dibandingkan dengan apa yang dilakukan Craig Keener, pendapat tersebut sangatlah bersifat *overlapping*.**

² Joas Adiprasetya, *An Imaginative Glimpse: Trinitas Dan Agama-Agama* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018), 123.

Yong, Amos. *The Hermeneutical Spirit: Theological Interpretation and Scriptural Imagination for the 21st Century*. Oregon: Wipf and Stock Publishers, 2017.